Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 2 // April 2022, pp. 39-43

Pelatihanan Dan Pengembangan Wirausaha Kecil, Cermat Mengelola Keuangan Usaha Di Kelurahan Bendan Duwur Semarang

Arini Novandalina[1*], Rokhmad Budiyono[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Indonesia
* *Corresponding author* : arini.novandalina@gmail.com*; rokhmad@stiesemarang.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : Jan 2022
Revised : Jan 2022
Accepted : Feb 2022
Published : March 2022

Keywords

Businessman
Finance
Product
Agriculture

ABSTRACT (10PT)

The family is an institution that plays an important role in a society. The existence of a harmonious and happy family can be one form of an advanced society. A prosperous family in it regardless of economic difficulties where the family can meet all the needs of life, starting from the affairs of the stomach, clothing and boards. Currently, many families are aground and fall apart due to the economic factors that hit. The purpose of this activity is to provide training and entrepreneurship development and management for joint business groups as well as housewives and young women in Bendan Duwur Village, Semarang. Through this activity, they motivated the women of Bendan Duwur Village, Semarang to promote local products to become superior products from the City of Semarang in order to face the ASEAN Economic Community (AEC). Furthermore, there is an increase in partners' motivation to become entrepreneurs and improve the quality of their products. Therefore, the importance of careful entrepreneurship development in managing business finances in the household for the family is to be able to plan every household budget for the family, namely to be able to plan every household budget, record keeping, decision making and long-term planning in the household. where the importance of managing finances to be applied in the family.

1.PENDAHULUAN

Usaha Mikor, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestic bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2009). Menurut Santoso et al (2021), UMKM akan bermanfaat bila sumber dayanya (tenaga kerja) tersrap dan dicapainya pertumbuhan ekonomi yang maju. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak swasta lainnya selalu memberi perhatian besar demi perkembangan UMKM (Santoso et al, 2020).

Namun disisi lain persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Apalagi bagi pedagang, persaingan dalam memasarkan dagangannya tidak lagi sebatas gencarnya pemasaran yang dilakukan baik itu jenis dagangan, harga, tapi penentuan kelembagaan yang menjadi naungan dirasakan dapat menjawab segala permasalahan yang dihadapi.

Oleh karena itu dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang perua memberi pengetahuan berwirausaha yang mempunai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik.

2.METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh ibu-ibu PKK RW 06 di Kelurahan Bendan Duwur Semarang : Senin, 14 Maret 2022, Jam : 15.00 – 18.00di Balai RW.06 Bendan Duwur Semarang. Karena dalam suasana pandemic pelaksanaan PKM tidak lepas dari protokol kesehatan. Kegiatan dilakukan, sebelum praktek untuk mendirikan usaha, dimana dengan memberikan penyuluhan yaitu dengan ceramah dan praktek selama 1 hari, untuk mendirikan usaha dan cara mengembangakn dan meningkatkan jiwa wirausaha yang baik.

Pembicara 1 :Arini Novandalina, SE, M.Si

Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi adalah proses pencatatan keuangan dalam rumah tangga. Pencatatan keuangan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga. Beberapa informan memberikan alasana kenapa menerapkan akuntansi rumah tangga diantaranya dapat disimpulkan:

1. Untuk mengetahui besaran pendapatan dan pengeluaran keluarga dalam satu bulan
2. Untuk melatih kejujuran dalam memanfaatkan uang
3. Untuk mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder
4. Untuk mengendalikan pendapata dan mengetahui pengeluaran lain-lain diluar kebutuhan bulanan
5. Untuk pertanggungjawaban kepada suami aats pemakaian uang
6. Sebagai bahan evaluasi dalam satu bulan sekali

Pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan tiga model:

1. Model Single Entry, dimana model yang cukup sederhana, terlihat hanya satu kolom. Pencatatan dilakukan dengan mencatat berapa pemasukan dan pengeluaran pada satu periode dan saldo akhir
2. Model Tiga Entry, dimana model tiga kolom yaitu kolom pertama pemasukan uang, kolom kedua untuk pengeluaran uang dan kolom ketiga adalah kolom saldo akhir
3. Model Empat Entry, model ini merupakan bentuk akuntansi rumah tangga yang lebih terperinci karena menyertakan saldo periode sebelumnya atau saldo awal dan tanggal transaksi

Beberapa hal yang bisa didapatkan sebagai manfaat mempelajari akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Catatan Status dan Kondisi Keuangan
   Manfaat mempelajari akuntansi yang pertama yaitu Laporan Keuangan adalah refleksi sebuah perusahaan. Laporan ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan dari operasional yang dijalankan sesuai bidangnya masing-masing. Dimana mempelajari akuntansi pasti akan bisa membaca mana yang merupakan asset, liabilitas, maupun ekuitas perusahaan.
2. Menentukan Tingkat Risiko
   Akuntansi penting untuk dipelajari terutama mereka yang nantinya akan bekerja di dunia ekonomi atau dunia pekerjaan yang tak jauh dengan urusan uang. Menggunakan laporan keuangan yang mempelajari akuntansi pasti bisa membaca kondisi sebuah perusahaan hanya dari laporan keuangannya. Salah satu manfaatnya adalah Ketika perusahaan tersebut meminjam sejumlah dana untuk kepentingannya dan kita menjadi pihak yang berwenang untuk meninjau dan memberikan keputusan peminjaman atau penolakan ajuan tersebut dilihat dari laporan keuangan sebagai refleksi kinerja mereka
3. Dasar Penentuan Pajak
   Manfaat Laporan Keuanga yang juga bagian dari akuntansi ini salah satunya Ketika digunakan untuk menentukan tingkat pajak. Semakin suatu badan usaha dinilai memiliki track record perkembangan usaha yang baik dan mapan, maka pemerintah memiliki kewenangan untuk menetapkan tingkat pajak yang relative tinggi dan harus dibayarkan perusahaan tersebut.
4. Menggambarkan Kemapanan Rumah Tangga

Mempelajari akuntansi juga bisa membuat orang memiliki kemampuan untuk melihat kemapanan sebuah usaha. Dilihat dari laporan keuangannya orang yang mempelajari akuntansi tidak akan kesulitan untuk melihat kondisi dan Kesehatan sebuah perusahaan. Hal ini semakin diperkuat Ketika melihat dan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh sederhana perusahaan yang sehat dan berkinerja tinggi salahs atunya akan direfleksikan dari pemasukan yang tinggi. Namun perlu diperhatiakn bahwa pemasukan tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas utama, misalkan berdagang

5. Dasar Pengambilan Keputusan
   Bagi internal perusahaan, akuntansi bisa membantu mereka dalam membaca laporan keuangan yang merupakan refleksi kinerja perusahaan sehingga bisa memutuskan rencana jangka pendek dan jangka Panjang. Sama halnya bagi pihak eksternal, misalnya pihak bank, yang memang membutuhkan akuntansi sebagai dasar untuk membaca laporan keuangan perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan yang melibatkan bank dengan perusahaan tersebut
6. Media Komunikasi Jajaran Manajemen dengan Penggunanya
   Para pemangku kepentingan yang tidak dibekali ilmu akuntansi mungkin akan mengangguk-anggukkan kepala saja Ketika membaca laporan tahunan yang dikasih, berbagai Bahasa halus untuk menyamarkan kondisi perusahaan yang mungkin sedang terpuruk. Tetapi mereka yang memiliki dasar ilmu ini pasti tidak akan terbuai dengan komunikasi tersebut dan lebih condong melihat laporan keuangan sebagai laporan nyata yang lebih bisa dipertanggungjawabkan.
7. Dasar Informasi Mengenai Kekayaan Perusahaan
   Akuntansi membuat kita lebih memahami bagaimana mengetahui kekayaan perusahaan. Berapa banyak aktiva yang dimiliki, berapa banyak utang dan kewajiban yang harus segera dilunasi, mana saja yang bisa dijadikan investasi untuk menunjang kinerja perusaaan. Akuntansi memberikan kita kemampua untuk menganalisa perubahan aktiva dan pasifa yang terjadi dalam perusahaan, termasuk menilai apakah hal tersebut merupakan sebuah keputusan yang tepat atau tidak. Ketika kita tidak dibekali dengan ilmu akuntansi, sulit untuk bisa menilai sebiah keputusan yang diambil relative rasional atau tidak karena pengambil keputusan terkait dengan rencana dan kondisi perusahaan bisa lebih objektif.
   .

Pembicara Ke 2: Dr Rokhmad Budiyono, S.Pd, MM

Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan bagaimana cara mengembangkan pelaku usaha yang berkualitas, baik dari segi pengethauan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusahan dan berbisnis

Kewirausahaan adalah modal utama bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Kewirausahaan merupakan strategi pendorong tumbuhnya perekonomian suatu wilayah bahkan suatu negara. Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang hebat tanpa diimbangi dengan pengembangan kewirausahaan hanya akan sebatas mimpi. Maka kewirausahaan menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Program kewirausahaan juga menjadi modal dalam penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya, menyerap lebih banyak lapangan kerja baik secara lokal maupun nasional, namun itu semua bisa tercapai melalui proses yang Panjang

Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis. Hal ini dipandang sangat penting apalagi jika usaha yang digeluti berhubungan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan berdampak positif terhadap lingkungan. Pelaku usaha konvensional memiliki kemiripan dengan pelaku usaha sosial hanya saja pelaku usaha sosial merupakan aset dan unsur utama kewirausahaan sosial di masyarakat dan penentu tumbuhnya suatu wilayah dalam pengembangan kewirausahaan berbasis kemasyarakatan. Tentunya tidak semua pelaku usaha bisa berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat kecuali pelaku usaha sosial yang aktifitasnya melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Program pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan beberapa strategi diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui program pengembangan kewirausahaan bagi para pengusaha dan calon pengusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penciptaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian nasional.
2. Membudayakan kewirausahaan dengan cara mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat. Program membudayakan kewirausahaan harus dilakukan secara intensif, komprehensif, dan terpadu.

3. Memberdayakan dan mendayagunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam pembinaan serta penyediaan sarana dan prasarana, termasuk didalamnya masalah pendanaan dan modal.

Kewirausahaan sosial adalah proses dalam menemukan solusi dan inovasi dalam permasalahan sosial dan pelaku kewirausahaan sosial disebut sebagai wirausaha sosial (social entrepreneur). Kewirausahaan sosial memiliki misi untuk menciptakan dan menjaga nilai-nilai sosial kemasyarakatan melalui adaptasi dan pembelajaran, berpikir bisnis baik untuk menghasilkan keuntungan maupun tidak (not-for profit). Pengembangan kewirausahan sosial dianggap menjadi hal yang masih tabu dan seakan belum terjamah. Padahal kewirausahaan sosial berasal dari definisi wirausaha sebagai kegiatan ekonomi, yang berlandaskan pada falsafah dasar manusia sebagai mahluk ekonomi. Pelaku usaha sosial (social entrepreneur) memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi berbasis kemasyarakatan. Agar memiliki daya saing yang tinggi, maka mereka membutuhkan pengembangan baik dari segi pengetahuan, kemampuan, dan mental dalam mencapai target usaha yang dijalankan. Pengetahuan senantiasa ditingkatkan dalam menghadapi perubahan iklim bisnis dan mengantisipasi adanya pelaku usaha yang baru oleh pesaing sehingga trend bisnis hendaknya mengikuti perubahan tersebut dan berkontribusi besar terhadap pengembangan usaha, seperti menghasilkan ideide baru dan melakukan ekspansi bisnis. Kemampuan hendaknya ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan organisasi usaha, dan mental sebagai landasan yang harus pertama kali muncul ketika menjalankan wirausaha apalagi itu kewirausahaan sosial, dimana model bisnis ini memiliki asas manfaat terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar. Hasil yang ingin dicapai tentunya bukan saja mengenai materi atau kepuasan pelanggan, namun juga terkait dampak yang dirasakan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, program pengembangan kewirausahan diharapkan mempu menghasilkan pelaku usaha sosial yang kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Kewirausahaan adalah suatu proses kreatifitas dan inovasi yang mempunyai resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat bagi masyarakat serta kemampuan mendatangkan kemakmuran bagi pelakunya. Kewirausahaan adalah sebuah usaha untuk mengoptimalkan sumberdaya dan mengambil risiko dalam rangka mesukseskan bisnis yang dijalani. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dibungkus program yang bisa dipelajari oleh setiap insan yang mempunyai keinginan kuat untuk sukses. Fokus utama dari pengembangan kewirausahaan adalah menghasilkan individu-individu yang mempunyai keinginan kuat untuk sukses dalam berbisnis, mengambil resiko, serta berinovasi dan kreatif. Proses ini membutuhkan investasi jangka panjang, namun akan membuahkan hasil yang maksimal.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tolok ukur berkembangnya suatu usaha salah satunya yaitu adanya pengelolaan usaha dengan baik (Santoso et al, 2021). Adapun hasil pelaksanaan PkM, adalah :

1. Peserta telah memperoleh pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang baik
2. Peserta telah memperoleh pentingnya pengembangan produk, alat promosi dan mendapatkan supplier untuk pengembangan produk
3. Peserta bisa mengelola keuangan usaha yang baik
4. Peserta juga diberikan penyuluhan dan mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang baik

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiattan PkM

4.KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Balai RW.06 Bendan Duwur Semarang ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Perlunya peningkatan sumber daya pelaku (tingkat pengetahuan dan strategi pemasaran yang dimiliki)
2. Perlunya pembinaan maupun pelatihan lebih dalam kepada pelaku sesuai dengan permasalahan teknis yang dihadapi pelaku
3. Perlu adanya pelatihan tentang pengelolaan saluran distribusi pemasaran produk unggulan pelaku di daerah Benda Duwur Semarang

5.IMPLIKASI

Dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat ditarik kesimpulan: Setelah mendapatkan pengetahuan tentang mengelola keuangan usaha yang baik diharapkan ibu-ibu PKK RW.06 Bendan Duwur Semarang bisa mengembangkan wurausahanya dan bisa mengelola keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ramadhan Siregar. (2011). *Globalisasi & Persaingan Usaha*, Humaniora : Bandung

Assauri, S. (2013). *Manajemen Pemasaran*, Rajawali Pers: Jakarta.

Andriani, L., Atmadja, A.t., & Sinarwatiet, N.K,. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). e-*Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. 2(1). 1-12

Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia*. Mitra Wacana Media : Jakarta.

Achmad, N. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. BPK FEB UMS : Surakarta.

Achmad, N., Saputro, E.P. & Handayani, S. (2016). Enterpreneurship at Digital Era. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 11(2). 102-107. DOI: 10.15294/dp.v11i2.8934

Achmad, N. & Saputro, E.P. (2015). *Isu Riset Kewirausahaan*. Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti: Jakarta.

Tambunan, T.T.H, 2009, *UMKN di INDONESIA*, Ghalia Indonesia : Bogor

Gitosudarmo, I. (2000). *Manajemen Pemasaran,* BPFE: Yogyakarta

Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty : Yogyakarta

Santoso, Aprih., Hartoto, W.E. & Kurniawati, Emaya. (2020). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pembuatan Merk. *Jurnal JATTEC,* 1(1), 14-20

Santoso, Aprih., Sulistyawati, A.I., & Wahdi, N. Setyo. (2021). Pemberdayaan UKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*. 1(2). 99-106

Santoso, Aprih., Sulistyawati, A.I., & Wahdi, N. Setyo. (2021). Pemberdayaan Ukm Melalui Penyuluhan Penetapan Harga Jual Produk. *Buletin Abdi Masyarakat*. 1(2). 1-10

Simamora, H. (2000). *Akuntansi (Basis Pengambilan Keputusan Bisnis)*. Salemba Empat : Jakarta.